

**GAYA KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA  
SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN AL MUSYAFFA  
KENDAL DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Sekolah Pascasarjana Strata II  
pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

**Oleh**

**Andhi Yusuf**

**Q100160003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**GAYA KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA  
SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN AL MUSYAFFA  
KENDAL DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**ANDHI YUSUF**

**Q 100 160 003**

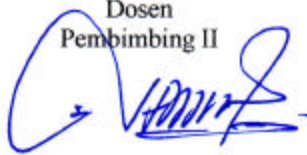
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing I



**Prof. Dr. Sutama, M.Pd**

Dosen  
Pembimbing II



**Dr. Achmad Fathoni, M.Pd**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**GAYA KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA  
SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN AL MUSYAFFA  
KENDAL DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU**

oleh:

**ANDHI YUSUF**

**Q 100 160 003**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Sekolah Pascasarjana Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari, Selasa, 16 Januari 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji**

- 1 Prof. Dr. Utama, M.Pd  
Ketua Dewan Penguji
- 2 Dr. Achmad Fathoni, M.Pd  
Anggota Dewan Penguji I
- 3 Dr. Sumardi, M.Si  
Anggota Dewan Penguji II

( ..... )  
( ..... )  
( ..... )



Direktur

**Prof. Dr. Bambang Sumardjoko M.Pd**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan semuanya.

Surakarta, Januari 2018

Penulis



6.000  
Andhi Yusuf

Q 100 160 003

# **GAYA KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL MUSYAFFA KENDAL DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gaya kepemimpinan kharismatik kepala SMK Al Musyaffa Kendal dalam peningkatan kinerja guru. (1) gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam mengkomunikasikan tujuan, visi dan misinya kepada guru (2) komitmen gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah. (3) gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif – *phenomenology*. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff karyawan, dan siswa. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap pengumpulan informasi, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam mengkomunikasikan tujuan, visi, dan misinya kepada guru terdiri dari: a) Informasi yang efektif. b) Sumber terbentuknya tujuan, visi dan misinya. (2) Komitmen gaya kepemimpinan kharismatik kepala terdiri dari: a) Kesetiaan para guru pada organisasi. b) Profesionalitas guru yang tinggi (3) Gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah terhadap kinerja guru terdiri dari: a) Melaksanakan tugas sesuai tupoksi. b) Melaksanakan tugas dengan hati yang bahagia.

**Kata kunci :** gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah, kinerja guru

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to describe the leadership style of charismatic head of SMK Al Musyaffa Kendal in improving teacher performance. (1) the principal's charismatic leadership style in communicating its purpose, vision and mission to the teacher (2) commitment of the principal's charismatic leadership style. (3) the principal's charismatic leadership style on teacher performance. This research is a qualitative research - phenomenology. Sources of research data are principals, vice principals, teachers, staff employees, and students. The data obtained are analyzed through information gathering, reduction, presentation and conclusion. The results of this study can be concluded that (1) the principal leadership style kharismat in communicating objectives, vision, and mission to the teacher consists of: a) effective information. b) Source of goal, vision and mission. (2) Commitment to the leadership charismatic leadership style consists of: a) The loyalty of teachers to the organization. b) High teacher professionalism (3) Headmaster's charismatic leadership style on teacher performance consists of: a) Carry out tasks according to poksi. b) Implement the task with a happy heart.*

**Keywords:** leadership style of charismatic principal, teacher performance

## **1. PENDAHULUAN**

Kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam mengelola sekolah biasanya mengadopsi gaya kepemimpinan tertentu, agar semua potensi yang ada di sekolah dapat berfungsi secara optimal. Kepemimpinan memiliki arti sangat luas, namun dalam hal ini adalah kemampuan seorang kepala sekolah untuk mengatur sekolahnya. Gaya kepemimpinan memiliki berbagai macam jenis, seperti gaya kepemimpinan kharismatik dan transformasional. Tidak ada gaya kepemimpinan yang mutlak, gaya kepemimpinan tergantung bagaimana seseorang menciptakan lingkungan yang menumbuhkan prestasi tinggi dan mendapatkan rasa hormat (Stein, 2014 : 162).

Waldman & Yammarino (1999) dalam Neufeld (2007 : 499) memaparkan ciri dari seorang pemimpin kharismatik sebagai berikut: (a) memiliki visi yang kuat. (b) mengkomunikasikan visi itu secara efektif. (c) mendemonstrasikan konsistensi dan fokus (d) mengetahui kekuatan-kekuatan sendiri dan memanfaatkannya. (e) memiliki hubungan yang kuat dengan bawahannya.

Seorang pemimpin yang kharismatik memiliki karakteristik yang khas yaitu daya tariknya yang sangat memikat sehingga mampu memperoleh pengikut yang sangat besar dan para pengikutnya tidak selalu dapat menjelaskan secara konkret mengapa orang tertentu itu dikagumi (Kartono, 2013 : 81). Pengikutnya tidak mempersoalkan nilai, sikap, dan perilaku serta gaya yang digunakan pemimpin. Pemimpin bergaya kharismatik juga memiliki sikap skeptis yang tinggi pada sesuatu hal yang menyangkut pengalamannya (Nisbett, 2016 : 2).

Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan kharismatik memiliki kecenderungan untuk menghargai ide-ide baru, cara baru, praktik-praktik baru dalam proses belajar-mengajar di sekolahnya, dan dengan demikian sangat senang jika guru melaksanakan classroom action research. Sebab, dengan penelitian kelas itu sebenarnya guru akan mampu menutup gap antara wacana konseptual dan realitas dunia praktik profesional. Akibat positifnya ialah dapat ditemukannya solusi bagi persoalan keseharian yang dihadapi guru dalam proses belajar-mengajar di kelas. Jika hal ini terjadi, berarti guru akan mampu memecahkan

sendiri persoalan yang muncul dari praktik profesionalnya, dan oleh karena itu mereka dapat selalu meningkatkannya secara berkelanjutan.

Sekolah Menengah Kejuruan Al-Musyaffa Kendal merupakan sekolah swasta favorit berbasis pondok pesantren di Kabupaten Kendal, Sekolah Menengah Kejuruan Al-Musyaffa Kendal merupakan sekolah swasta favorit berbasis pondok pesantren. Banyak orang tua siswa berharap, anaknya mampu belajar di sekolah tersebut. Masyarakat percaya bahwa dengan menyekolahkan anaknya di sekolah kejuruan favorit berbasis pondok pesantren tersebut akan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap pendidikan anaknya. Keberhasilan sebuah sekolah untuk menjadi sekolah favorit yang diminati oleh banyak masyarakat tidak lepas dari kinerja yang baik dari para guru, manajemen yang baik telah dilakukan oleh kepala sekolah untuk mencapainya. Kualitas dari sebuah sekolah tidak lepas dari sistem evaluasi untuk pengembangan profesional para guru yang dilakukan kepala sekolah (Looney, 2011 : 440). Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap gaya kepemimpinan kharismatik apa yang digunakan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Al-Musyaffa Kendal dalam peningkatan kinerja guru. Walaupun, peneliti sadar bahwa tidak ada satu gaya kepemimpinan yang menjadi acuan dan dikatakan terbaik. Karena gaya kepemimpinan terbaik ialah gaya kepemimpinan yang diterapkan sesuai dengan kondisi lapangan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kualitatif, Menurut Sutarna (2012:43) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkaitan secara topik, observasi dan partisipan dalam wawancara tidak terstruktur, sebagian terstruktur, fokus pada kelompok-kelompok penelaahan teks kualitatif dan sebagai teknik keabsahan data seperti analisis wacana dan percakapan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah menengah kejuruan al musyaffa kendal dalam peningkatan kinerja guru.

Menurut Moleong (2014:6) Pendekatan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dengan metode *phenomenology*, deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada akan diperoleh pemahaman dari penafsiran serta realitas dan mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang ada, karena permasalahan dalam penelitian ini tidak dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah menengah kejuruan Al-Musyaffa Kendal.

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan penelitian yang sudah dilakukan ditemukan beberapa hal yang menarik dan berhubungan dengan topik penelitian, temuan – temuan dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber dan metode yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Temuan penelitian ini kemudian dibahas dan di analisis kesesuaiannya dengan teori yang ada.

#### **a. Temuan Penelitian**

Untuk mempermudah dalam menganalisis, temuan penelitian ini dibagi menjadi tiga segmen sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Berikut ini adalah temuan penelitian:

##### **1) Gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam mengkomunikasikan tujuan, visi, dan misinya kepada guru.**

Selama kegiatan penelitian ditemukan bahwa kepala sekolah SMK Al-Musyaffa bergaya kepemimpinan Kharismatik, hal ini dikarenakan Kepala Sekolah SMK Al-Musyaffa memiliki ciri-ciri gaya kepemimpinan kharismatik. Seperti, sukses mempengaruhi bawahannya; memiliki jumlah pengikut yang cukup besar; para bawahan tidak dapat menjelaskan secara jelas mengapa mereka taat kepadanya; memiliki keinginan yang kuat; dianggap memiliki kekuatan gaib.

Gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah SMK Al-Musyaffa dalam mengkomunikasikan tujuan, visi dan misi kepada para gurunya berjalan efektif. Hal ini karena para guru sudah memiliki rasa percaya dan kagum terlebih dahulu, sehingga dengan mudah kepala sekolah mengkomunikasikan



hal tersebut. Para guru cenderung menjadi penurut, sehingga mempermudah dalam penyampaian informasi-informasi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pencipta dan penentu arah sekolah perlu melaksanakan supervisi. Dalam melaksanakan supervisi kepala sekolah juga dapat dengan mudah melakukannya. Karena semua sudah terkordinasi secara baik, secara formal maupun informal.

Tujuan, visi dan misi sekolah yang tersampaikan secara efektif dapat dilihat pada hasil wawancara yang membuktikan bahwa hampir seluruh gurunya paham betul dengan tujuan sekolah yang akan dicapai. Cara-cara unik dan mudah diterima yang diterapkan oleh kepala sekolah SMK Al-Musyaffa terbukti efektif. Dengan memberikan motivasi sembari memberikan contoh kepada gurunya untuk meningkatkan kapasitas diri. Pemberian motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara-cara yang santai membuat kedekatan secara emosional semakin kuat. Iklim yang dibentuk oleh kepala sekolah didalam suasana kerja memang sangat kekeluargaan.

## **2) Komitmen gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah**

Tujuan, Visi dan Misi sekolah yang tersampaikan secara efektif menunjukkan bahwa adanya komitmen kuat antara guru dengan kepala sekolah. Komitmen ini terbentuk karena adanya rasa aman dan nyaman guru kepada kepala sekolah. Gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perasaan itu.

Para guru menerima dan meyakini nilai, dan tujuan organisasi sekolah dengan seksama dan hampir tanpa protes. Lagi peran perasaan kagum kepada kepala sekolah membuat hal demikian terjadi.

Usaha yang tinggi dari warga sekolah dalam memajukan sekolah terlihat jelas. Melaksanakan tugas sesuai job desk atau tupoksi dengan ikhlas. Dimulai pada proses PPDB, Pembelajaran hingga memberikan akses pekerjaan yang mudah kepada setiap lulusan.

Komitmen-komitmen diatas dikarenakan para guru merasa nyaman dan betah. Kemauan yang kuat untuk selalu berada dalam lingkup organisasi, baik

organisasi formal ataupun nonformal. Demi menjaga iklim kekeluargaan tersebut, pihak sekolah memfasilitasi dengan mengadakan kegiatan gathering.

### **3) Gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah terhadap kinerja guru.**

Kinerja guru yang terpantau pada penelitian ini terbagi menjadi 4 bagian. Yaitu, Pedagogik, kepribadian, Profesional dan Sosial. berikut 4 bagian dari kinerja para guru yang memiliki seorang kepala sekolah bergaya kepemimpinan kharismatik.

Kinerja guru pada ranah pedagogik terpantau baik, para guru dapat menjadi panutan para siswanya karena menguasai berbagai strategi dan model pembelajaran yang beberapa diantaranya dikombinasikan dengan penggunaan ICT. Sarana dan prasarana ICT yang sudah difasilitasi oleh sekolah dapat digunakan secara optimal. Para guru juga dapat menggali dan memahami potensi dari siswanya, teknik pendekatan yang dilakukan senada dengan apa yang dilakukan kepala sekolah kepada guru-guru. Pendekatan intrapersonal membuat hubungan menjadi lebih dekat dengan para siswa

Menjadi pribadi yang baik dan patut menjadi panutan merupakan cerminan baiknya kinerja guru pada ranah Kepribadian. Nuansa islami sangat terasa. *Unggah-ungguh* siswa pada para guru dan orang yang lebih tua mencerminkan akhlak yang baik. Sikap dewasa dalam mengayomi siswa-siswa oleh para guru pun jelas terlihat. Ranah kepribadian para guru dapat disimpulkan baik, komitmen atau loyalitas yang tinggi pada organisasi, memiliki tanggung jawab pada pekerjaannya dan rasa kasih sayang pada siswa tanpa membedakan. Kepribadian para guru sedikit banyak terpengaruh oleh iklim organisasi yang memang terkondisi demikian. Ketika guru merasa nyaman dengan lingkungan organisasinya maka siswa pun merasakan dampaknya.

Kinerja guru pada ranah Sosial terlihat baik. Interaksi antar guru, siswa dengan guru ataupun guru dengan kepala sekolah sangat dekat, namun masih dalam batas kesopanan. Guru sering terlihat mengajak diskusi bersama siswanya, dengan membentuk kelompok-kelompok kecil. Pada ranah sosial ini

aura kepemimpinan seorang kepala sekolah bergaya kharismatik sangat terasa, para guru cenderung lebih peka terhadap lingkungannya. Guru bertindak kreatif untuk membuat sebuah lingkungan yang dapat mendukung kegiatan Pembelajaran. Menjaga hubungan baik dengan siswa dan orangtua. Guru juga mampu untuk menghadapi perubahan akibat globalisasi, seperti penggunaan media sosial sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Kompetensi profesional yang dimiliki oleh para guru di SMK Al Musyaffa Kendal sebagian besar sesuai dengan apa yang diampunya di sekolah, banyak dari para guru juga merupakan ustadz ataupun Ustadzah. Keprofesionalan para guru dapat dilihat dari kemampuan menguasai kelas dan berbagai teknik atau metode dalam pelajaran, penggunaan berbagai sumber daya dalam kegiatan pembelajaran. Kelengkapan administrasi yang disusun pun dapat dikatakan terpenuhi. Pada ranah ini cenderung kepada diri para guru itu sendiri. Pengaruh kepala sekolah sangat sedikit, pengaruh kepala sekolah pada ranah ini ada ketika kepala sekolah akan melakukan supervisi.

Kepala sekolah sering memberikan perintah untuk mengikuti pelatihan-pelatihan. Bagi kepala sekolah, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan diri para guru tidak ada salahnya. Justru akan berdampak baik bagi kemajuan sekolah. Kepala sekolah pun menyadari bahwa zaman berkembang begitu cepat, sehingga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan ataupun pembaharuan ilmu oleh para guru.

## **b. Pembahasan**

Temuan temuan penelitian yang telah dibagi berdasarkan rumusan masalah yang ada kemudian akan dibahas hubungan temuan penelitian dengan teori yang ada. Berikut ini adalah hasil pembahasan dari temuan penelitian yang ada.

### **1) Gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam mengkomunikasikan tujuan, visi, dan misinya kepada guru.**

Dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan penelitian terkait gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah SMK Al Musyaffa Kendal dalam mengkomunikasikan Tujuan, Visi dan Misinya kepada guru. Dalam temuan penelitian dijelaskan bahwa para guru merasa

kagum, namun mereka tidak dapat menjelaskan secara jelas mengapa mereka merasa kagum. Seperti ada kekuatan lain (spiritual) yang membuat mereka merasa demikian. Hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Purwanto (2011) dan (Msila, 2017 : 437), yang keduanya sama-sama menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan kharismatik memiliki sebuah aura khusus yang dikagumi gurunya. Pemimpin bergaya kharismatik seolah-olah memiliki kekuatan gaib.

Karena adanya rasa kagum kepada kepala sekolah sehingga dalam mengkomunikasikan Tujuan, visi dan misi dapat berjalan dengan mudah. Rasa percaya kepada kepala sekolah menjadikan dasar akan hal tersebut. Pemberian motivasi oleh kepala sekolah dengan cara yang bersahabat dan nyaman juga membuat komunikasi semakin baik.

## **2) Komitmen gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah .**

Temuan terkait komitmen guru kepada kepala sekolah yang bergaya kepemimpinan kharismatik adalah keyakinan para guru terhadap nilai, visi, misi dan tujuan sekolah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari usaha-usaha yang dilakukan warga sekolah untuk membuat sekolah tersebut maju dan berkembang. Adanya rasa saling memiliki sekolah dapat dilihat ketika pada anggota organisasi enggan untuk keluar dari lingkungan organisasinya

Rasa saling memiliki yang terjadi tidak lepas dari peran seorang yang membuat iklim organisasi terasa nyaman, sehingga membuat para anggotanya merasa nyaman dan memiliki komitmen yang tinggi pada organisasi. Seperti yang diungkapkan Nisbet sebelumnya bahwa seorang pemimpin kharismatik memiliki bawahan yang komitmen dan tertarik pada tujuan. (Nisbett, 2016 : 5)

Komitmen yang tinggi para guru terhadap pemimpin kharismatik memang baik, jika pemimpin kharismatik itu sendiri baik. Namun jika seorang pemimpin kharismatik tersebut kurang baik maka bawahannya pun akan serupa. Hal ini terjadi karena bawahan seorang pemimpin kharismatik sudah benar-benar percaya pada pemimpinnya. Kondisi tersebut bisa dikatakan kurang baik karena iklim organisasi cenderung homogen, dan berdampak buruk pada stabilitas organisasi ketika ada pergantian kepemimpinan.

### **3) Gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah terhadap kinerja guru.**

Kinerja para guru pada kepala sekolah yang menggunakan gaya kepemimpinan kharismatik dapat dikatakan baik, hal ini terjadi karena para guru sudah memiliki kepercayaan yang tinggi pada pemimpinnya dan memiliki komitmen pada pekerjaannya. Kinerja yang baik ini didasari oleh rasa nyaman guru pada pekerjaan ataupun lingkungannya yang menimbulkan sebuah motivasi. Seseuai dengan apa yang dipaparkan A. Tabrani Rusyan dkk (2000:17), bahwa motivasi dan lingkungan kerja menjadi faktor penentu kinerja seseorang dalam pekerjaannya.

Gaya kharismatik yang digunakan oleh kepala sekolah dalam memimpin memiliki pengaruh yang besar pada kinerja bawahannya. Hal ini karena sifat dari pemimpin kharismatik yang mengandalkan kharisma dari pemimpin itu sendiri, sehingga secara tidak langsung menimbulkan motivasi internal ataupun eksternal kepada bawahannya untuk bekerja secara optimal untuk mencapai tujuan organisai. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan Anderson (1984:598), bahwa kinerja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor individu dan faktor situasi.

Dapat dilihat dari keempat ranah kompetensi guru, baik pedagogik, kepribadian, sosial maupun profesional seluruhnya baik. Namun hal ini tidak dapat digeneralisir pada seluruh kepala sekolah yang menggunakan gaya kepemimpinan Kharismatik. Karena pada dasarnya kompetensi dari kepala sekolah itu sendiri yang memiliki peran sangat penting.

### **4. PENUTUP**

Dari hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini ditemukan beberapa kesimpulan. Berikut ini adalah kesimpulan-kesimpulan dari penelitian diatas :

### **5. PERSANTUNAN**

Dari hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini ditemukan beberapa kesimpulan. Berikut ini adalah kesimpulan-kesimpulan dari penelitian diatas :

1. Gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam mengkomunikasikan tujuan, visi, dan misinya kepada guru terdiri dari:

- a. Informasi yang efektif, meliputi 1) Kesepahaman yang sudah terbentuk, 2) Gaya penyampaian yang ringan, 3) penerima informasi sudah memiliki daya tarik tersendiri kepada pemberi informasi.
  - b. Sumber terbentuknya tujuan, visi dan misi, meliputi 1) Hasil dari keputusan rapat bersama, 2) Usulan bawahan yang sudah tertampung.
2. Komitmen kepemimpinan kharismatik kepala sekolah terdiri dari:
- a. Kesetiaan para guru pada organisasi, meliputi 1) tidak mau untuk dimutasi, 2) mengikuti kegiatan-kegiatan diluar dinas
  - b. Profesionalitas guru yang tinggi, meliputi 1) menyelesaikan tugas tepat waktu, 2) dedikasi yang kuat pada tugas
3. Gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah terhadap kinerja guru terdiri dari:
- a. Melaksanakan tugas sesuai tupoksi, meliputi 1) tertib dalam administrasi, 2) Baik ketika mengajar dalam kelas
  - b. Melaksanakan tugas dengan hati yang bahagia, meliputi 1) selalu tersenyum ketika didalam kelas, 2) mudah berinteraksi dengan rekan ataupun siswa

Dari kesimpulan diatas diketahui bahwa tugas kepala sekolah memiliki dua orientasi yaitu pada pengembangan sekolah dan pengembangan bawahnya. Namun perlu diperhatikan dari kesimpulan kesimpulan positif diatas ditemukan pula kesimpulan negatif, yaitu kestabilan organisasi akan sangat terganggu ketika kehilangan sosok kepala sekolah tersebut, karena para guru cenderung menggantungkan segala sesuatunya pada kepala sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Kartono, Kartini. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Looney, Janet. 2011, *Developing High-Quality Teachers: teacher evaluation for improvement*, European Journal of Education, Vol. 46, No. 4, pp.440 – 455.
- Moleong, J Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Msilu, V. 2017. *School management and the struggle for effective schools*. Africa Education Review, 8, (3), 434 – 449.
- Neufeld, Derrick J.; Dong, Linying; Higgins, Chris. 2007. *Charismatic leadership and user acceptance of information technology*. European Journal of Information Systems, 16, 494–510
- Nisbett, Melissa ; Walmsley, Ben. 2016. *The Romanticization of Charismatic Leadership in the Arts*.The Journal Of Arts Management, Law, And Society, 46, (1), 2 – 12.
- N.H. Anderson. 1984. “Performance = Motivation x Ability: An Integration Theoretical Analysis”, Journal of Personality and Social Psychology.
- Stein, Les. 2014. *Leadership: The Teacher's Imperative*.Journal of Leadership Education, 13, (2), 162 – 168.
- Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Fairuz Media.
- Tabrani Rusyan dkk. (2000). *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, Cianjur: CV. Dinamika Karya Cipta.